Review Jurnal

**MEMAHAMI KEBIJAKAN LUAR NEGERI KANADA
DIRATIFIKASI PERJANJIAN KOMPREHENSIF DAN
PROSES TRANS-PASIFIK KEMITRAAN (CPTPP)
TAHUN 2018**

SITTI KALSUM

NIM: C1A415116

**JURUSAN ADM.NEGARA KOSENTRASI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS HALU OLEO
2020**

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah suatu perjanjian perdagangan Bebas di kawasan Asia-Pacific yaitu Comprehensive Agreement For Trans-Pacific Partnership (CPTPP). CPTPP merupakan sebuah perjanjian perdagangan bebas Multilateral yang sebelumnya dikenal sebagai Trans-Pacific Partnership (TPP). Mengganti perjanjian TPP dimana AS telah menarik diri dari keanggotaan, CPTPP merupakan langkah signifikan menuju hubungan perdagangan dan investasi yang lebih dekat di kawasan Asia-Pasifik dan menetapkan standar baru yang tinggi untuk perdagangan regional. Pada awal tahun 2017, kestabilan peran perjanjian kemitraan ini mulai diragukan karena AS meninggalkan keanggotaannya karena muncul keraguan Amerika Serikat sebagai penggerak utama di Liberalisasi perdagangan global Negara-negara di kawasan Asia Pasifik di pimpin oleh Presiden Donald Trump kini mulai menyusun kebijakan baru dimana kemitraan berbasis multilateral dengan Negara lain akan sangat sulit direalisasikan di banding dengan kerjasama bilateral. Proteksionisme oleh AS. telah secara signifikan mengurangi persentase keuntungan dari Negara anggota. Amerika Serikat memiliki kekuatan dalam pembangunan pembukaan pasar besar berdasarkan sector ekonomi. Perjanjian kemitraan TPP member ruang besar berupa akses perdagangan Negara berkembang ke pasar Amerika Serikat, Jepang dan Australia. Kepercayaan internasional terhadap efektivitas TPP semakin memburuk karena kritik dan akademi dan ekonomi domestik di berbagai Negara. Dan juga setelah keanggotaan Amerika Serikat mengundurkan diri permanen sehingga menjadi tidak stabil persoalan praktik neoliberal yang memposisikan investor dari korporasi besar diatas kepentingan masyarakat dan Negara. Pembentukan kembali anggota Juni-oktober 2018 enam Negara meratifikasikan perjanjian CPTPP, termasuk Kanada yang menjadi negara kelima yang meratifikasi perjanjian ini. Kebijakan Kanada dalam meratifikasi CPTPP tidak terlepas dari kepentingan nasional. 12 negara yang penandatangan TPP asli yaitu Australia, Brunai Darussalam, Kanada, Chili, Jepang, Malaysia, Meksiko, Selandia Baru, Peru, Singapura, Amerika Serikat dan Vietnam. TPP adalah kesepakatan yang bertujuan untuk meliberalisasi perdagangan barang, jasa dan investasi serta untuk mengatasi perdagangan masalah yang muncul abad ke-21 seperti hambatan non-tarif, transparansi, dll. Trans-Pacific Partnership (TPP) juga adalah perjanjian kerjasama yang dimulai dengan perjanjian khusus. Perjanjian perdagangan yang disebut kemitraan ekonomi strategis trans-pasifik (TPSEPS).

Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis kepentingan ekonomi Kanada untuk membuat kebijakan diratifikasi CPTPP pada 2018. Politik luar negeri dapat dipahami sebagai cara mengartikulasikan dan memperjuangkan kepentingan nasional, ini merupakan kesepakatan untuk Kanada meningkatkan akses ke pasar Asia Pasifik yang tumbuh cepat dan mendapatkan keuntungan dari penghapusan beberapa tarif antar perjanjian mitra. Akses akan memungkinkan Kanada menjadi satu-satunya Negara G7 dengan akses perdagangan Preferensial ke Amerika Serikat, ke Uni Eropa, dan pasar Asia Pasifik. Pemerintah Kanada mengharapkan beberapa sector ekonomi mendapatkan keuntungan dari CPTPP. Oleh karena itu, perjanjian CPTPP yang diratifikasi, Kanada akan mendapatkan keuntungan dari pasar liberalisasi melalui penghapusan tarif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau kata-kata lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Teknik pengumpulan dilakukan out menggunakan dua metode: pertama, wawancara melalui email dilakukan ke KJRI Jendral di Toronto Kanada, kedua: Dokumentasi, dikumpulkan melalui

koleksi dokumen pemerintah, buku, jurnal, hasil studi akademi, dan artikel media massa. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis metode interaktif yaitu menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian fokusnya adalah kepentingan Ekonomi Kanada dalam meratifikasi komprehensif dan Progressive Agreement for the Trans-Pacific Partnership.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu perjanjian komprehensif dan progresif untuk kemitraan Trans-Pasifik (CPTPP) menawarkan insentif ekonomi untuk Negara-negara yang menandatangani perjanjian. Perjanjian dalam perjanjian ini Kanada memiliki visi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Negara. Kebijakan Kanada untuk meratifikasi perjanjian CPTPP karena kepentingan ekonomi. Pertama, Kanada mendiversifikasi pasar ekspor untuk mengurangi ketergantungannya yang signifikan pada pasar Amerika Serikat. Kedua, meningkatkan dan mempertahankan akses pasar di kawasan Asia Pasifik melalui penghapusan tarif di CPTPP persetujuan. Dan Ketiga, dari ekspansi pasar, Kanada sekarang berdiri untuk mendapatkan keuntungan yang lebih kuat Asia Pasifik karena tidak harus berbagi keuntungan dari liberalisasi perdagangan dengan Amerika Serikat.

References

Alputra S, Faturachman, and Syastri Wulandari. 2019. "Understanding The Canadian Foreign Policy Ratified Comprehensive and Progressive Agreement for Trans-Pacific Partnership (CPTPP) in 2018." *Journal Publicuho* 2(4): 99.